

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada tanggal 02-04 Juni 2022. Berdasarkan hasil analisa data pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kasus Ny. R, umur 52 tahun dengan diagnosa medis Stroke Hemoragik. Keadaan umum klien lemah, kesadaran apatis dengan GCS 9 : E3, V1, M5. Klien masuk dengan diagnose medis stroke hemoragik. Diagnosa keperawatan yang di tegakan pada kasusu ini adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, resiko perfusi serebral tidak efektif ditandaai dengan hipertensi, gangguan mobilitas fisik berhubungan penurunan kekuatan otot, resiko jatuh ditandaai dengan penurunan kesadaran, resiko intergitas kulit ditandai dengan penurunan mobilitas dan difisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan. Intervensi yang di berikan diberikan sesuai standar menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
2. Hasil intervensi inovasi dan implementasi yang sudah dilakukan menunjukkan adanya perubahan kesadaran setelah klien diberikan terapi Murottal Al-Quran dengan Ayat Al-kursi, Suroh Al-Fatihah, Suroh Al-Iklas, Suhoh Al-Falaq, Suroh An-Nas , dimana sebelum dilakukan tindakan terapi

Murottal Al-Quran kesadaran pasien samnolen dengan nilai GCS 9: E3, V1, M5 dan setelah dilakukan tindakan terapi Murottal Al-Quran kesadaran pasien apatis meningkat dengan nilai GCS 12:E4, V2, M6.

B. Saran

1. Bagi Klien

Dapat diaplikasikannya terapi pemberian murottal Al-Qur'an karna salah satu alternatif terapi yang dapat di lakuakn untuk membantu meningkatkan kesadaran dengan diberikan rangsangan suara murottal dengan menggunakan alat-alat yang mudah di dapatkan. Waktu pemberian terapi komplementer bisa lebih diperpanjang sehingga bisa memberikan hasil yang lebih baik.

2. Bagi Perawat

Dengan memperhatikan besarnya manfaat yang diperoleh pasien diberikan terapi Murottal Al-Quran secara tepat, perawat harus lebih banyak memberikan pelayanan atau asuhan keperawatan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stroke.

3. Bagi Intsitusi Pendidikan

Mahasiswa harus lebih banyak lagi mempelajari mengenai kelainan-kelainan atau tindakan-tindakan kolaborasi yang bisa diterapkan dalam manajemen stroke, sehingga mahasiswa lebih mahir dalam pelaksanaannya dan juga mahasiswa harus lebih banyak belajar dan mencari referensi lebih banyak baik dari buku maupun jurnal penelitian terbaru mengenai terapi Murottal Al-Quran atau terapi komplementer lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjudnya diharapkan mampu meneliti lebih lama mengenai

efektifitas terapi pemberian murottal Al-Qur'an.